

**PENGARUH HMETD DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)
TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS 80
PERIODE 2015-2022**

Gardin Madina¹, Eka Rahim, S.E., M.M.²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Corresponding author: gardinmadina702@gmail.com¹, dosen01736@unpam.ac.id²

ABSTRACT

Purpose. *This research aims to determine whether or not there is an influence of HMETD and debt to equity ratio on share prices of issuers listed on Index 80 for the 2015-2022 period.*

Methods. *The data used in this research is secondary data, namely issuers that carry out limited public offerings (PUT) with the HMETD system registered in Index80 for the 2015-2022 period. The method used in this research is a quantitative method, with data analysis methods namely descriptive analysis, data normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, multiple linear regression, R Square coefficient of determination analysis test, t test, and F test. Variables in this research are HMETD (X1) and Debt to Equity Ratio (X2) to Share Price (Y).*

Result. *Based on the results of the first hypothesis test, HMETD has a significant positive influence on share prices ($t_{count} > t_{table}$) and significance value (0,014). The results of the second hypothesis, DER has no influence on stock prices ($t_{count} > t_{table}$) and significance value (0,144). The results of the third hypothesis, HMETD and DER have a significant positive influence on stock prices ($F_{count} > F_{table}$) and significance value (0,015).*

Keywords. *HMETD, Debt to Equity Ratio, Share Price*

ABSTRAK

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh HMETD dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham pada emiten yang terdaftar di Indeks 80 periode 2015-2022.

Metode Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu emiten yang melakukan penawaran umum terbatas (PUT) dengan sistem HMETD yang terdaftar di Indeks80 periode 2015-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan metode analisis data yaitu analisis deskriptif, uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastitas, regresi linear berganda, uji analisis koefisien determinasi *R Square*, uji t, dan uji F. Variabel dalam penelitian ini adalah HMETD (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Harga Saham (Y).

Hasil Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama, HMETD memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai signifikansi (0,014). Hasil hipotesis kedua, DER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham ($t_{hitung} < t_{tabel}$) dan nilai signifikansi (0,144). Hasil hipotesis ketiga, HMETD dan DER memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dan nilai signifikansi (0,015).

Kata Kunci. *HMETD, Debt to Equity Ratio, Harga Saham*

1. Pendahuluan

Penanaman modal adalah tindakan ekonomi yang diterapkan guna mendapatkan keuntungan *financial* dimasa mendatang. Salah satu bentuk penanaman modal yaitu saham. Saham merupakan sebuah bukti mengenai kepemilikan modal sebuah emiten. Seseorang yang membeli saham dianggap memiliki hak memperoleh keuntungan dimasa mendatang sesuai dengan presentase kepemilikan saham yang dimiliki.

Penerbitan saham awal di Bursa Efek Indonesia (BEI) dinamakan dengan *Initial Public Offering* (IPO) yang merupakan tahap awal untuk menerbitkan saham kepada publik di bursa efek. Sebuah emiten yang telah IPO dapat menerbitkan saham baru dengan tujuan keuangan tertentu, seperti memperkuat modal emiten dan ataupun membayar hutang. Terdapat dua cara dalam menerbitkan saham baru yaitu, *Private Placement* atau yang disebut Penambahan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dan HMETD atau Hak Memesan efek Terlebih Dahulu (HMETD).

HMETD atau Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) merupakan kegiatan sebuah emiten yang diterapkan guna mengeluarkan saham baru melalui penawaran terlebih dahulu kepada pemegang saham lama, dengan tujuan mengurangi pengaruh dilusi yang dapat diakibatkan dari adanya penerbitan saham baru.

Keseluruhan emiten yang menerapkan HMETD di BEI pada tahun 2015-2022 mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2020-2022. Sedangkan rata-rata harga saham pada emiten yang melakukan HMETD mengalami penurunan yang signifikan. Fenomena ini menjadi latar belakang penulis untuk meneliti mengenai harga saham.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu agar dapat diketahui apakah terdapat pengaruh secara simultan HMETD dan DER terhadap Harga Saham pada emiten yang terdaftar di Indeks 80 periode 2015-2022.

2. Kajian Pustaka dan Hipotesis

HMETD

Menurut Halim (2018:105) penerbitan hak (HMETD) pada hakikatnya merupakan hak memesan saham terlebih dahulu yang diberikan kepada pemodal saat ini untuk membeli saham baru yang dikeluarkan emiten dalam rangka menghimpun dana segar (*fresh money*). Dana tersebut antara lain digunakan untuk pembiayaan ekspansi usaha atau untuk memperkuat struktur permodalan. Karena merupakan hak, pemodal tidak harus menggunakan hak tersebut, pemodal dapat menjual haknya kepada pihak lain. Dengan demikian terjadilah perdagangan hak.

Adanya penerbitan hak, jumlah lembar saham yang beredar akan bertambah. Apabila pemegang saham lama tidak menggunakan haknya untuk membeli saham baru, ia akan mengalami penurunan presentase kepemilikan saham atau dikenal dengan istilah dilusi (*dilution*).

Umumnya saham baru ditawarkan kepada pemegang saham lama sesuai dengan proporsi kepemilikannya, dengan harga dibawah harga pasar. Hal ini dilakukan sebagai daya tarik agar

pemegang saham lama mau membelinya. Misalnya, lima lembar saham lama berhak untuk membeli satu lembar saham baru atau dengan rasio 5:1, dengan harga pelaksanaan penerbitan hak Rp1.000 per lembar, dimana harga pasar saat itu Rp1.500 per lembar.

Adanya penerbitan hak, harga saham akan terkoreksi, secara teoritis akan mengalami penurunan. Karena umumnya harga saham penerbitan hak lebih rendah dari harga pasar sehingga kapitalisasi pasar saham tersebut akan naik dengan presentase yang lebih rendah dari naiknya presentase jumlah saham yang beredar akibat adanya penerbitan hak. unt (Halim 2018:105).

Untuk menghitung harga teoritis digunakan formula sebagai berikut.

$$\text{Harga Teoritis} = \frac{(\text{RSL} \times \text{HPSSRI}) + (\text{RSB} \times \text{HPR})}{(\text{RSL} + \text{RSB})}$$

Keterangan:

RSL : Rasio saham lama

HPSSRI : Harga pasar saham sebelum penempatan hak

RSB : Rasio saham baru

HPR : Harga pelaksanaan penempatan hak.

Debt to Equity Ratio

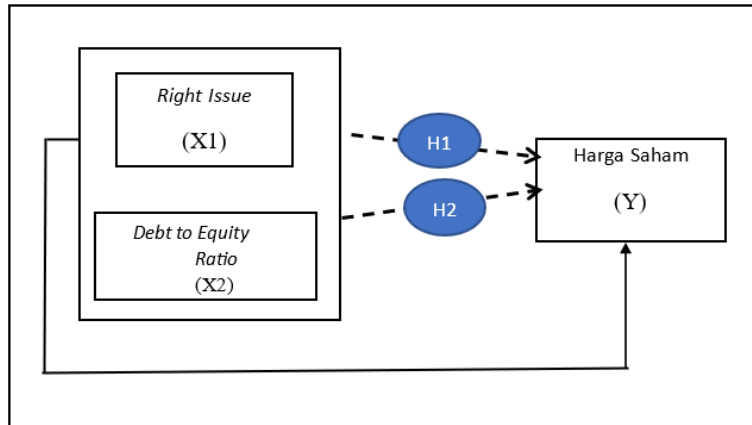
Menurut Kasmir (2018:157), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Rasio ini menggambarkan seberapa besar modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada kreditor. *Debt to Equity Ratio* untuk setiap emiten tentu berbedaa, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya. Emiten dengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil. Selama tingkat hutang lebih tinggi menaikkan laba per saham yang diharapkan, *leverage* bekerja mengungkit harga saham, namun tingkat hutang yang lebih tinggi juga meningkatkan risiko perusahaan yang menaikkan ekuitas dan selanjutnya menurunkan harga saham (Brigham & Houston, 2017:143)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Harga Saham

Menurut Wardhani dkk (2022:39) harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Siregar (2021:22) harga saham adalah indikator pengelolaan perusahaan yang digunakan oleh investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin baik juga perusahaan tersebut dalam memberikan keuntungan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019:99) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Hipotesis menjadi teruji apabila semua gejala yang timbul tidak bertentangan dengan hipotesis tersebut. Dalam Upaya pembuktian hipotesis, peneliti dapat saja dengan sengaja menimbulkan atau menciptakan suatu gejala. Kesengajaan ini disebut percobaan atau eksperimen. Hipotesis yang telah teruji kebenarannya disebut teori.

Berdasarkan hubungan antara variabel dalam kerangka pemikiran, maka dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho1= Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara HMETD terhadap Harga Saham pada emiten yang terdaftar di Indeks 80 periode 2015-2022.

Adanya penerbitan hak, harga saham akan terkoreksi, secara teoritis akan mengalami penurunan. Karena umumnya harga saham penerbitan hak lebih rendah dari harga pasar sehingga kapitalisasi pasar saham tersebut akan naik dengan presentase yang lebih rendah dari naiknya presentase jumlah saham yang beredar akibat adanya penerbitan hak. unt (Halim 2018:105).

Ho2 = Terdapat pengaruh antara DER terhadap Harga Saham pada emiten yang terdaftar di Indeks 80 periode 2015-2022.

Selama tingkat hutang lebih tinggi menaikkan laba per saham yang diharapkan, *leverage* bekerja mengungkit harga saham, namun tingkat hutang yang lebih tinggi juga meningkatkan risiko perusahaan yang menaikkan ekuitas dan selanjutnya menurunkan harga saham (Brigham & Houston, 2017:143).

Ho3 = Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara HMETD dan DER terhadap Harga Saham pada emiten yang terdaftar di Indeks 80 periode 2015-2022.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang bertumpu pada filsafat positivism, tujuan penggunaan metode ini yaitu untuk melakukan penelitian terhadap suatu populasi atau sampel tertentu dengan cara melakukan pengumpulan data yang memanfaatkan instrumen penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh HMETD dan DER terhadap harga saham pada emiten yang terdaftar di Indeks 80 periode 2015-2022.

Prosedur Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca perusahaan, prospectus, dan harga saham dari 6 emiten yang melakukan aksi korporasi right issue yang terdaftar di Indeks 80 periode 2015-2022.

Operasionalisasi variabel

HMETD (X1)

Menurut Tandililin (2017:37) HMETD merupakan sekuritas yang memberikan hak kepada pemegang saham lama untuk memberli saham baru emiten pada harga yang telah ditetapkan selama periode tetentu, emiten tidak menjual saham barunya kepada masyarakat umum melainkan menawarkannya kepada para pemegang saham dengan maksud untuk menjaga proposri kepemilikan.

Debt to Equity Ratio (X2)

Menurut Kasmir (2019:157) debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan hutang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mega Ayu Kurnianti Nurmala & Anita Kusuma Dewi (2022) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara DER terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang diBudi Gautama Siregar (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara DER terhadap harga saham.

Harga Saham (Y)

Menurut Wardhani dkk (2022:39) harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu emiten terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas emiten tersebut. Sedangkan menurut Siregar (2021:22) harga saham adalah indicator pengelolaan emiten yang digunakan oleh investor untuk melakukan penawaran dan permintaan saham. Semakin tinggi harga saham emiten maka semakin baik juga emiten tersebut dalam memberikan keuntungan.

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastistas, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi (*R Square*), uji T dan uji F.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
HMETD	6	575	14800	6314,50	4955,032
DER	6	,2	3,5	1,517	1,2983
Harga Saham	6	484	16775	5954,00	5647,670
Valid N (listwise)	6				

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel tersebut bisa dipahami bahwa N yaitu 6, nilai terendah HMETD dari 6 jumlah data valid (N), diketahui nilai minimum yaitu 575. Sedangkan nilai tertinggi sebesar 14800. Pada periode 2015-2022 dapat diketahui nilai rata-rata sebesar 6314,50 dan nilai deviasi sebesar 4955,032. Nilai terendah *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,2. Sedangkan nilai tertinggi sebesar 3,5. Pada periode 2015-2022 diketahui nilai rata-rata sebesar 1,517 dan nilai standar deviasi yaitu 1,2983. Harga saham bersumber pada 6 keseluruhan data valid (N), diketahui nilai minimum yaitu 484. Sedangkan nilai tertinggi sebesar 16775. Pada periode 2015-2022 nilai rata-rata sebesar 5954,00 dan nilai standar deviasi sebesar 5647.670.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Tabel 2. Perolehan Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1403.06895409
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.144
	Negative	-.187
Test Statistic		.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah

Dari hasil olah data SPSS diatas dari uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dipahami nilai signifikansi bernilai $0,200 < 0,05$. Sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Perolehan Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-7264,531	3563,092		-2,039	,134		
	HMETD	1,552	,300	1,361	5,167	,014	,296	3,375
	DER	2254,833	1146,165	,518	1,967	,144	,296	3,375

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah

Bersumber pada tabel uji multikolinearitas diatas dapat diperoleh bahwa hasil nilai VIF untuk HMETD bernilai $3,375 < 10$ dan DER bernilai $3,375 < 10$. Sedangkan nilai *tolerance* untuk HMETD bernilai $0,296 < 1$, dan DER bernilai $0,296 < 1$, dapat diambil keputusan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.969 ^a	.938	.897	1811.354	2.039

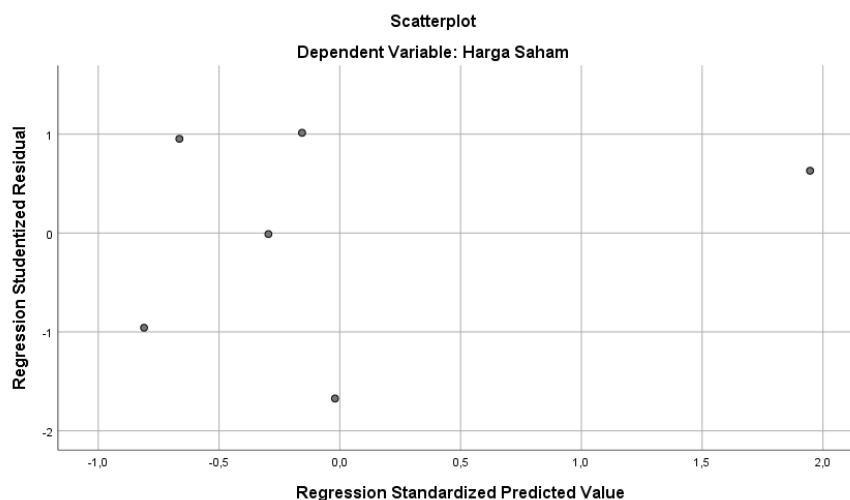
a. Predictors: (Constant), DER, HMETD
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah

Dari hasil pengujian diatas, dapat dipahami nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,039 yang berarti bahwa tidak berlaku autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah

Berdasarkan gambar 4.10 di atas, dapat terlihat titik-titik yang menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan Heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi ini layak dipakai.

Analisis Regresi Linear

Tabel 6. Perolehan Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7264,531	3563,092		-2,039	,134		
	HMETD	1,552	,300	1,361	5,167	,014	,296	3,375
	DER	2254,833	1146,165	,518	1,967	,144	,296	3,375

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah

Bersumber pada hitungan uji koefisien determinasi diatas, didapat permissalan regresi $Y = -7264,531 + 1,552X_1 + 2254,833 X_2 + \epsilon$. Dari permissalan tercantum didapat kesimpulan yaitu nilai konstanta (α) bernilai -7264,531 yang bermakna bahwa jikalau variable independent HMETD (X_1) dan DER (X_2) bernilai 0, dapat diambil keputusan harga saham akan bernilai -7264,531. Koefisien HMETD (β_1) sebesar 1,552. Koefisien DER (β_2) sebesar 2254,833.

Analisis Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 7. Perolehan Uji Analisis Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969 ^a	.938	.897	1811.354

a. Predictors: (Constant), DER, HMETD

Sumber: Data diolah

Bersumber pada tabel tersebut dapat dipahami nilai koefisien determinasi bagi variabel HMETD dan DER atas return saham dengan nilai 93,8% dapat diambil keputusan bahwa variabel HMETD dan DER memiliki pengaruh yang sangat kuat atas variabel harga saham dengan nilai 93,8% dan sisanya yaitu senilai 6,2% diakibatkan oleh variabel lain. Dapat disimpulkan bahwa HMETD dan DER mempunyai kontribusi yang sangat kuat atas harga saham.

Uji Hipotesis

Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7264,531	3563,092		-2,039	,134		

	HMETD	1,552	,300	1,361	5,167	,014	,296	3,375
	DER	2254,833	1146,165	,518	1,967	,144	,296	3,375

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah

Bersumber pada tabel tersebut dapat dilihat nilai signifikan untuk variable HMETD (X1) sebesar 0,014. Sehingga dapat disimpulkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $0,014 < 0,05$ yang berarti bahwa signifikan $< 0,05$. T_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} 5,167 dan diperoleh t_{hitung} 5,167 $> 3,182$. Nilai signifikan untuk X2 yaitu 0,144, yang memperlihatkan nilai signifikansi 0,05 atau $0,144 > 0,05$. T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} 1,967 $< 3,182$.

Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	149637897,550	2	74818948,775	22,804	,015 ^b
	Residual	9843012,450	3	3281004,150		
	Total	159480910,000	5			

a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), DER, HMETD

Sumber: Data diolah

F_{hitung} menggunakan tingkat kepercayaan 0,05 atau $df_1 = k - 1$ atau $3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k$ atau $6 - 3 = 3$ maka hasil $F_{hitung} > 9,55$ F_{tabel} sebesar 22,804. Sehingga dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} $22,804 > 9,55$.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh HMETD terhadap Harga Saham

Bersumber pada hasil olah data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat dipahami bahwa nilai signifikansi untuk variabel HMETD (X1) senilai 0,014, hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $0,014 < 0,05$, maka H_0 1 disetujui sehingga dapat diambil keputusan HMETD memiliki pengaruh signifikan kepada harga saham.

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham

Bersumber pada hasil olah data yang diterapkan dalam penelitian ini, maka dapat dipahami bahwa nilai signifikansi untuk variabel DER (X2) senilai 0,144, hal ini menjelaskan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,144 > 0,05$, maka H_0 2 ditolak, sehingga dapat diambil keputusan variabel DER tidak berpengaruh kepada harga saham.

Pengaruh HMETD dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham

Bersumber pada penelitian yang telah diterapkan maka dapat dipahami bahwa nilai koefisien determinasi variabel *independent* yaitu HMETD (X1) dan DER (X2) terhadap harga saham secara simultan dengan nilai 0,015, sehingga dapat dikatakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $0,015 < 0,05$, maka H_0 3 disetujui sehingga dapat diambil keputusan HMETD dan DER memiliki pengaruh signifikan secara simultan kepada harga saham.

5. Keterbatasan dan Agenda Penelitian Mendatang

Bersumber pada data dan teori yang digunakan, penelitian ini mempunyai keterbatasan yang dapat digunakan sebagai materi perbandingan untuk kemajuan bagi penelaah kemudian khususnya berkenaan HMETD, DER, dan harga saham. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Keterbatasan penggunaan variabel yang diterapkan untuk memperkirakan harga saham dalam penelitian ini yang hanya menggunakan variabel HMETD dan DER, tanpa memakai variabel lain yang berpeluang memiliki pengaruh lebih kuat terhadap harga saham.
2. Keterbatasan penggunaan teori yang digunakan dalam penelitian ini sehingga belum bisa mencakup teori-teori lainnya yang membahas mengenai HMETD, DER dan harga saham.
3. Keterbatasan dalam periode penelitian, sehingga hasil yang didapat hanya membuktikan kondisi yang terjadi pada penelitian tanpa mengamati kondisi lainnya yang mungkin terjadi jika periode penelitian ditambah.

6. Kesimpulan

1. Secara parsial, HMETD (X1) memiliki pengaruh signifikan kepada harga saham, dengan nilai signifikansi untuk HMETD senilai 0,014, yang memperlihatkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $0,014 < 0,05$, sehingga diambil keputusan signifikan $< 0,05$, sehingga H_01 disetujui maka dapat diambil keputusan variabel HMETD memiliki pengaruh signifikan kepada harga saham pada emiten yang terdaftar di Indeks 80 periode 2015-2022.
2. Secara parsial, *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2) tidak memiliki pengaruh kepada harga saham, dengan nilai signifikansi untuk DER sebesar 0,144, yang membuktikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau $0,144 > 0,005$, maka H_02 ditolak sehingga variabel DER tidak memiliki pengaruh kepada harga saham pada emiten yang tercantum di Indeks 80 periode 2015-2022.
3. Secara simultan, HMETD dan DER memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi senilai 0,015, yang membuktikan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau $0,015 < 0,05$, maka H_03 disetujui, sehingga dapat diambil keputusan variabel HMETD dan DER memiliki pengaruh secara signifikan kepada harga saham pada emiten yang tercantum di Indeks 80 periode 2015-2022.

Daftar Pustaka

Sumber Jurnal:

Aryani, D., Putra, Y. S., & Puspita, M. E. (2024). Pengaruh ROA, CR dan DER Terhadap Harga Saham Emiten Sektor Industri Barang Konsumsi. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(2), 920-935.

- Azizah, E. T. N., & Pandin, M. Y. R. (2024). PENGARUH HMETD, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM EMITEN PELAYARAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Syariah*, 3(1), 68-77.
- Brigham and Houston. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kurnianti, M. A., Nurmala, N., & Dewi, A. K. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada Emiten Tekstil Dan Garmen Di Bei Tahun 2017-2020. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 2(2), 602-608.
- Perkasa, S. d. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Makanan dan Minumamn yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 977-107.
- Rahmadi, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 279-294.
- S Febriana Theresia Hutabarat, S. H. (2024). Pengaruh Right Issue Terhadap Harga Saham Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023. *Penelitian & Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1423-1438.
- Sari, L., Esparesya, W., & Septiano, R. (2022). Pengaruh earning per share, debt to equity ratio dan return on equity terhadap harga saham pada emiten Lq45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 479-490.
- Sarifudin, A. S. (2023). Pengaruh Right Issue dan Kurs Rupiah Terhadap Harga Saham Syariah Pada Emiten Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 8(2), 126-135.
- Siregar, B. G. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(2), 114-124.
- Werastuti, P. R. (2023). Pengaruh Tingkat Inflasi, Right Issue, dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada Emiten Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 12(3), 27-36.
- Sumber Buku:
- Eduardus Tandililin, (2017). *Pasar Modal "Manajemen Portofolio dan Investasi"* (G. Sudibyoy (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Firmansyah, Anang M., & Mahardika, Bidi W. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return On Assets (Roa), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bei Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72-84. <https://doi.org/10.28932/Jam.V10i1.930>



Hartono, Jogyanto.2017. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Kesepuluh. Yogyakarta:BPFE

Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, Cetakan.Pertama. Malang: UB press.

Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Bandung.

Sari Dewi, G. K., & Vijaya, D. P. (2018). *Investasi Dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: Rajawali Pers.

Sugiyono, (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kuantitatif R & D*. cetakan ke 1 Bandung: CV. Alfabeta.

Tannadi, B. (2020). *Ilmu Saham: Pengenalan Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo.